

HUBUNGAN MISTIS DAN SAINS DALAM KITAB SUCI AGAMA HINDU (VEDA)

I WAYAN SUARTIKA

SD N 5 Klumpu

suarwaisnawa@gmail.com

ABSTRAK

Pengetahuan mistis dan sains dalam kehidupan bermasyarakat sangatlah berbalik. Veda yang merupakan kitab suci tertua menawarkan gambaran sains tertentu. Sampai sekarang tidak ada kesepakatan yang tepat ketika Veda ditemukan, namun yang mengejutkan adalah bahwa dalam tulisan suci Veda menjelaskan banyak keahlian yang kebenarannya dapat ditetapkan secara ilmiah. Pengetahuan sains saat ini yang pada dasarnya dianggap orang-orang yang berada di dalam awal abad ke-19, konon dijelaskan dalam Veda. Maksimal dari apa yang ditemukan di dalam Veda bahkan tidak lagi diamati dalam teknologi modern saat ini, tetapi dijelaskan dengan sangat logis dan dapat ditemukan bahwa sains saat ini memimpin ke arah-arah itu. Artikel ilmiah ini sekarang tidak menggambarkan secara keseluruhan tentang ilmu pengetahuan yang terkandung dalam Veda, namun yang paling efektif menunjukkan sesuatu yang sangat kecil dari sesuatu yang besar di dalam Veda. Artikel ini menggunakan teknik evaluasi informasi melalui menggabungkan beberapa sumber daya referensi dari artikel, jurnal, dan artikel ilmiah lainnya.

Kata Kunci: Mistis; *Sains*; Kitab Suci Hindu

ABSTRACT

Mystical knowledge and science in social life are very turning. Vedas which are the oldest holy books offer a certain picture of science. Until now there is no appropriate agreement when the Veda is found, but what is surprising is that in the scriptures Veda explains many expertise whose truth can be determined scientifically. Current science knowledge which is basically considered people in the early 19th century, is said to be explained in the Vedas. The maximum of what is found in the Vedas is no longer observed in modern technology today, but is explained very logically and can be found that science is currently leading in these directions. This scientific article now does not describe overall about the science contained in the Vedas, but the most effective shows something very small from something big in the Vedas. This article uses information evaluation techniques through combining several reference resources from articles, journals, and other scientific articles.

Keywords: Mystical; Science; Veda

PENDAHULUAN

Mistis dan spiritual dalam bermasyarakat yang memiliki latar belakang pemikiran yang masih sangat berbanding terbalik. Sementara beberapa kitab suci agama menyebutkan bumi yang meliputi mangkuk dan air laut akan tumpah ketika pada saat berhenti, ternyata selama teknologi modern itu tidak nyata, karena sebenarnya bumi itu bulat. Sementara beberapa agama menyatakan dunia diciptakan pada 23 Oktober 4004 lebih awal dari M, ini disangkal karena penemuan modern menyimpulkan tentang kehidupan peradaban dalam global yang lebih besar dari itu. Fakta yang terjadi dalam beberapa tulisan suci spiritual secara teratur berlawanan dengan realitas medis, menjadi awal dari kesadaran bahwa teknologi dan spiritual sama sekali tidak akan bersatu.

Veda yang merupakan kitab suci tertua memberikan citra khusus tentang pengetahuan sains. Sampai sekarang tidak ada penyelesaian khusus saat Veda ditemukan, tetapi yang tiba-tiba ada, adalah bahwa di dalam tulisan suci Veda menjelaskan banyak pengetahuan yang

realitasnya dapat ditunjukkan secara ilmiah. Ilmu modern saat ini yang dianggap sering kali ditemukan pada awal abad kesembilan belas, tumbuh menjadi keluar dijelaskan dalam Veda. Sebagian besar dari apa yang berubah menjadi terungkap di dalam Veda bahkan belum ditemukan dalam pengetahuan teknologi saat ini, namun didefinisikan secara logis dan dapat ditemukan bahwa sains modern menuju pembelajaran itu.

Kitab Suci tertua di Hindu, yang paling sederhana secara tradisional yang kita dapatkan yang mengatakan bahwa Veda adalah kitab suci Hindu. Sebagai e-book suci Hindu, ajaran Veda dipercaya dan dipandu dengan menggunakan Hindu sebagai satu - satunya sumber bimbingan dan catatan yang diinginkan dalam kehidupan sehari-hari atau untuk waktu-waktu tertentu. Menurut Miles diyakini sebagai kitab suci karena sifat isinya dan penurunan (harga tinggi) adalah Tuhan Yang Mahakuasa. Apa pun yang diungkapkan sebagai ajarannya kepada umat manusia adalah pembinaan suci khususnya bahwa isinya memberikan kemudi atau ajaran untuk hidup suci.

Carl Sagan adalah astronom AS yang terkenal, dalam e-booknya, *Cosmos* (1980) menjelaskan: "Hindu adalah kelompok beberapa yang percaya akan tuhan dan yang paling penting dan yang paling sederhana dari dunia yang mengumumkan bahwa alam semesta mengalami kelahiran dan kematian, tanpa batas. Ini adalah satu - satunya keyakinan di mana mereka dalam skala waktu sesuai dengan skala waktu kosmologi ilmiah modern. Siklus ini berlangsung dari siang dan malam yang biasanya kita kunjungi di beberapa titik dan malam hari Brahma, 8.64 miliar tahun panjangnya. Lebih lama dari usia bumi atau matahari dan sekitar setengah dari waktu karena peningkatan besar (ledakan besar), dan tetap ada berbagai skala waktu yang lebih lama.

Usia alam semesta ini didefinisikan dengan detail yang luar biasa dalam buku Veda. Sejalan dengan Stephen Knapp, di dalam buku-buku agama Abrahamis, dunia ini paling efektif enam ribu tahun antik. Max Muller A, menentukan siapa yang menciptakan konsep serangan Arya ke India, menjadi seorang Kristen yang beragama dan diyakini dalam kronologi pengantar di seluruh dunia dan isinya sejalan dengan e-book dari Injil. Sejalan dengan Injil, internasional ini dibuat pada 23 Oktober, 4004

SM, pada jam sembilan pagi (Suryanto, 2006: 33).

Sebuah kisah menarik terjadi ketika Dr. Carl Sagan, menampilkan tampilan di TV di Amerika Serikat. Dengan bantuan animasi dan simulasi komputernya, Mr. Sagan memasok semua teori yang diajukan melalui astronom modern. Dia menjelaskan tentang panjang gelombang yang sedang berkembang dari galaksi ringan, alam semesta dipercepat, prinsip ledakan besar, efek dopler, dan sebagainya. Para pengunjung kagum, sementara lebih dekat dengan berhenti acara Mr. Sagan terlihat di India, berdiri di depan kuil Krishna yang berubah menjadi banyak bertahun-tahun vintage. Mr. Sagan menyatakan "Para ilmuwan menemukan semua teori yang telah saya definisikan sebelumnya dalam tahun-tahun terakhir, sementara di sini, di India, manusia telah menganggap catatan itu karena fakta bahwa tumpukan bertahun-tahun yang lalu, dari buku-buku Veda" (Danavir Gosvarni, 2002).

Mungkin ada sesuatu yang mendebarakan tentang apa yang dinyatakan Albert Einstein tentang munculnya alam semesta: "Begitu saya memeriksa Bhagavad-Gita dan merenungkan bagaimana Tuhan menciptakan alam semesta, yang lain tampak begitu tidak berarti." "Kami berutang banyak pada orang India yang mendidik kami cara untuk mengingat, tanpa penemuan klinis yang berguna tidak selalu layak". Menurut Albert Einstein.

Beberapa tokoh sains yang luar biasa di dunia menyatakan kekaguman mereka terhadap Veda, meskipun sudah lewat, itu tetap berlaku untuk keberadaan. Karakter Veda Anadi Ananta berubah menjadi berbicara kembali melalui pengumuman mereka. Banyak sloka yang terkandung dalam Veda yang berada di Concord dengan pemikiran sains mutakhir. Itu menarik

untuk dilihat sebagai bahan referensi yang bermanfaat untuk membuat orang Hindu menganggap religius.

"Sains itu sendiri membutuhkan kepastian diri. Kami tidak tahu apakah akal sehat kami benar. Saya tidak mengenal anda di sana. Anda tidak mengenal saya di sini. Penampilan, kami paling mudah untuk mempertimbangkan semua ini. Saya "Sebuah gagasan tentang seperti apa dunia ini, dan jadi saya menganggap anda sama. Saya tidak dapat membuktikannya dari faktor pandangan yang penting. Tetapi saya harus menerima ruang lingkup positif di mana saya harus mengimplementasikannya. Pikiran itu Agama adalah keyakinan; teknologi adalah informasi saya sangat salah. Pertanyaan ini melupakan dasar sains yang sebenarnya, terutama keyakinan. Kami para ilmuwan mempertimbangkan di dalam kehidupan internasional eksternal dan validitas penilaian kami yang baik. Kami mengalami aman dengan ini.

Titik pertemuan sains dan agama Hindu tidak paling mudah dalam kesadaran tentang fakta yang tersisa dari cara pencarian yang panjang, namun itu dimulai dari bagaimana pencarian berubah menjadi dilakukan. Upaya untuk mengungkapkan fakta ilmiah dikenal sebagai teknik medis, yang dalam agama Hindu disebut tri premana, yaitu: iman (sastra) premana (pengetahuan yang sepenuhnya didasarkan pada kisah orang lain), anumana premana (penalaran logika), dan pratyaksa premana (komentar langsung. Kerangka pertanyaan dalam metode ilmiah yang telah diklaim melalui teknologi telah digunakan ratusan tahun yang lalu di Vedanta. Bingkai bertanya-tanya

adalah urutan taktik logika-hipotetik-verifikasi, yang pada dasarnya mencakup tingkatan; Formulasi Masalah, Kompilasi Kerangka Tanya Jalan (Preman Literature), Komponen Hipotesis (Anumana Premana), dan memeriksa hipotesis (Pratyaksa Premana) untuk menarik akhir (Saja. 2006).

Bukti analogi sains dalam Hindu dapat ditemukan dalam deskripsi tulisan suci Veda yang termasuk dalam Upanisad. Upanisad adalah sekelompok buku yang dikenal sebagai Veda Samhita, yang berarti bahwa buku-buku yang terdiri dari alasan Veda. Upanisad juga disebut sebagai Vedanta, ini berarti bahwa kesimpulan terakhir dari Veda (Titib. 1994.). Dalam menjelaskan Veda buku Upanisad telah menggunakan sains untuk memberikan penjelasan untuk kebenaran agama.

METODE PENELITIAN

Dalam upaya pengumpulan data, maka dari itu harus menggunakan metode. Teknik, adalah cara atau cara yang harus diambil atau dilampaui untuk mendapatkan tujuan. Dalam situasi ini, agar target penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik, dalam implementasinya, teknik tertentu diinginkan dikenal sebagai metodologi. Dalam pemeriksaan ini penguasaan metode ini adalah persyaratan utama bagi peneliti karena fakta bahwa pendekatan tersebut adalah cara atau cara dalam fiturnya sebagai perangkat untuk memperoleh hasil. Metode ini adalah cara operasi, dengan maksud untuk menangkap item ini adalah target informasi. Penggunaan teknik yang tepat dalam upaya studi mungkin sangat kritis, karena metode ini memerlukan masalah pekerjaan untuk memahami teknologi yang dapat ditargetkan oleh penelitian ilmiah lainnya nanti.

Dalam mengumpulkan data pada penelitian ini, yang digunakan dalam penelitian ini, dengan Teknik dokumentasi. Dokumentasi ini adalah cara yang digunakan dengan mengumpulkan semua jenis dokumen dan melestarikan perekaman data. Dokumen ini berada di dalam bentuk tulisan, esai atau objek. Dalam hal perekaman file, penulis mencari, mengumpulkan, dan membaca buku dan file atau mengutip masalah kritis yang mengacu pada masalah dalam penelitian ini. Jadi setiap ciri penelitian yang akan menemukan catatan yang valid dan dengan tujuan untuk perilaku evaluasi logis dan rasional, kegiatan atau langkah-langkah berharap menggunakan pendekatan ini, yang ada di antara yang lain:

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penjelasan tentang ilmu pengetahuan didalam Weda

Berdasarkan evaluasi beberapa ilmuwan mutakhir, menentukan banyak sloka dalam tulisan suci Weda yang pernah dianggap sebagai imajiner dan tidak masuk akal sekarang dipertimbangkan sebagai ide yang masuk akal yang luar biasa. Beberapa tokoh dalam tulisan suci Weda berikut adalah sejumlah bukti sains dan teknologi yang ditemukan dalam buku-buku Hindu, khususnya Weda.

a. Pandangan Terkait Alam Semesta

Pengetahuan spiritual yang menganggap sektor ini seperti mangkuk untuk menenggelamkan teori Weda yang mengatakan bahwa alam semesta jelas adalah telur Brahma (Brahmanda). Telur-telur di sini pasti menggambarkan bentuk bumi dan planet-planet bulat dan sekarang tidak seperti mangkuk. Kenyataan bahwa Weda menyatakan bumi dan planet-planet di dalam alam semesta dibulatkan dalam Brahma Samhita Sloka 13 sebagai berikut.

Benih-benih transendental (anti materi) Sankarsana muncul dari “pori-pori kulit” Maha Visnu dalam bentuk telur emas yang tak terhitung jumlahnya sambil maha-Visnu “berbaring” di lautan penyebab, semua telur tersebut tetap tertutupi oleh unsur material besar.

Secara ilmiah munculnya alam semesta dari "pori -pori Tuhan" dalam bentuk Kāranodakaśāyi Visnu adalah tempat di mana pertukaran dalam kekuasaan menjadi kain (penciptaan alam semesta material), yang merupakan pralaya yang lain di mana kain berubah menjadi kekuatan (melebur).

Wedā tidak menggunakan istilah kiamat tetapi peleburan, karena itu hanyalah perpaduan bahan menjadi energi ("kekuatan"). Ada banyak tingkatan Pralaya yang skala waktunya dimulai dari 4. Sejumlah 3 miliar tahun (1 hari di Noon Brahma) hingga 311 triliun tahun Bumi (menyerah dari kehidupan Dewa Brahma). Alam semesta berada di dalam tahun ke-51 Brahma atau 155 triliun dari Bumi 12 bulan setelah Brahma berubah menjadi lahir. Setelah Brahma melewati usia ke-100, siklus baru dimulai sekali lagi, semua kreasi yang telah dihancurkan diciptakan lagi, dan sebagainya.

Bhagavad-Gita IX.7. Menyebutkan putra O Kunti, di halte waktu, semua manifestasi kain memasuki energi saya, dan pada awal era lain, saya menciptakannya lagi dengan kekuatan saya (Puja, 1999: 226). lebih-lebih lagi. Bhagavad-Gita IX.8. Sebutkan seluruh komposisi alam semesta di bawah saya. Untuk kehendak saya, alam semesta jelas ditemukan. Untuk kehendak saya, alam semesta akhirnya bergabung. Lebih jauh lagi, Bhagavad-Gita 9.10 Sifat materi ini, satu dalam semua orang saya, bekerja di bawah instruksi saya, dan menghasilkan semua makhluk baik yang ditransfer maupun tidak bergerak, atau putra Kunti. Di bawah pedoman hukum material, manifestasi ini menjadi dibuat dan digabungkan berulang kali.

Sloka Bhagawadgita menggambarkan usia alam semesta yang sama sekali tidak berakhir dan tidak memiliki awal. Dia ada dan tetap sepanjang masa. Istilah peleburan digunakan sebagai yang berarti bahwa alam semesta sementara barang antik dapat dihancurkan, dan dibuat menjadi alam semesta yang sangat baru.

Buku-buku Purana dan Upanisad diilustrasikan bahwa alam semesta ini dibuat dengan mantap dan berevolusi. Pengenalan alam semesta di dalam buku Upanisad didefinisikan sebagai laba-laba yang akan menanyakan utas sedikit demi sedikit. Maka deskripsi tentang ini menggambarkan bagaimana posisi Tuhan setelah mengembangkan dunia atau alam semesta ini. Tuhan tidak akan lagi meninggalkan apa yang dia ciptakan, namun berubah menjadi di dalamnya mengendalikan apa yang telah dia ciptakan.

b. Fisika, Planet, Matahari, Galaksi

Teori Fisika sekarang adalah premis untuk mengekspresikan apakah keseluruhan atau tidak pada alam semesta ini. panjang sebelum teori fisika telah ditentukan, ternyata tulisan suci Veda telah menggambarkan faktor yang sama dengan teori-teori itu.

Dalam Rgveda II.72.4 itu dirujuk ke "Aditer Dakso Ajayata, Daksad Uaditih Pari", karena ini: dari aditi (kain) pada awalnya deak (listrik) dan dari deak (energi) asal aditi (material). Apa yang diuraikan dalam Veda ternyata memiliki kesamaan dengan konsep yang diajukan dengan menggunakan Albert Einstein yang mengatakan bahwa kain mungkin ingin tumbuh menjadi kekuatan dan kekuatan bisa menjadi kain yang Albert Einstein dirumuskan ke dalam $E = m.c^2$.

Rgveda II, 11.20 "Avartayat Suryo Na Disk" Matahari berputar seperti roda pada porosnya. Selanjutnya, Atharwa Weda XII.1.37 "Tentu, apa Sarpam Vijamana Vimrgvari". Yang berarti: Bumi bergerak berputar dan menafsirkan. Selain itu, Yajur Weda III.6 "Gauh Prsnir Akramid Burung, Asadan Mataram Purah, Pitar Caprayam Svah" yang berarti: Bumi ini ada dan berputar di dalam langit seperti seorang ibu, ia berjalan di sekitar matahari sebagai seorang ayah.

Sloka menunjukkan bahwa selain berputar atau berputar pada porosnya, Bumi juga berkembang di sekitar matahari, dari informasi yang didapat ini sangat erat dengan konsep heliosentrik yang menyatakan bahwa pusat alam semesta adalah matahari. Dan diklarifikasi lagi melalui buku Atharwa Weda tentang gerakan Bumi. Dalam e-book ini juga menjelaskan bahwa bagaimana bumi dapat bertahan hidup di langit karena pesona lanjutan, ini dalam fisika telah dijelaskan melalui Newton melalui prinsip gravitasi yang telah dijelaskan di atas.

Atharvaveda XIX.7.1 "Citrani Sakam Divi Rocanani Sarisrpani Bhuvane Javani" Semua rasi bintang perang ini berputar sangat cepat. Selanjutnya, Atharwa Weda VI.106.3. "Suryasya Rasmasyah Patanti Asumat" cara sinar matahari memancar dengan kecepatan sangat tinggi. Penjelasan Medis: Kecepatan sinar matahari adalah 2.99793×10^8 m/ detik. Selanjutnya Yajurveda IX: 3

"Apam rasam udvayasam surye santam samuitam, apam rasasya yo rasah"

Artinya: Esensi berkualitas tinggi maksimum yang membentuk air adalah di bawah sinar matahari. Klarifikasi: Surya yang sebenarnya adalah bola gas yang berkilau, dengan aditif utama **gas hidrogen dan helium**. Hidrogen (H_2) dapat bereaksi dengan oksigen (O_2) untuk menyediakan air (H_2O). Reaksi adalah $2H_2 (g) + O_2 (g) \rightarrow 2 H_2O (L)$. Selanjutnya, Atharvaveda XIV.1.2 "Socena Aditya Balinah" pendekatan, surya menghasilkan energi dari soma (hidrogen). Rasionalisasi: Di dalam matahari secara konstan ada respons fusi (penggabungan) dari inti atom hidrogen ke dalam nukleus atom helium. Responsnya disertai melalui peluncuran daya yang sangat besar.

Yajurveda XVIII.40 "Susunah Suryarmis Candrama-Gandharvah" cara sinar matahari disebut Susumna, menerangi bulan. Selanjutnya Regareda II.27.4 "Dharayanta Adityaso Jagat Stha". Sinar matahari membantu alam semesta yang lengkap. Penjelasan: Sinar matahari membantu melalui daya radiasi yang dimasukkannya. Sebagai contoh, bumi menerima energi pengiriman dari matahari 1.703×10^{17} joule sejalan dengan 2D. Energi dengan ukuran itu hanya 150 Miliar dari semua daya yang dipancarkan oleh matahari. Diberikan sehingga pentingnya kekuatan matahari, matahari disebut pasokan energi pertama dan utama untuk keberadaan di bumi.

Reg Veda [1.103.2], [1.115.4] dan [5.81.2]: Dampak gravitasi matahari membuat bumi kokoh. Reg Veda [10.189.1]: Bulan ini, telah menjadi TV satelit Bumi untuk PC, berputar di planet ibunya (Bumi) dan mengikutinya berputar. Matahari, ayah planet yang bersinar sendirian. Selanjutnya Reg Veda [1.169.9], [1.190.7]: Bumi berputar dan mengelilingi matahari seperti anak sapi yang mengikuti ibunya. Rig Veda [1.164.2]: Garis sirkulasi bola oval yang

terlampau dengan menggunakan item area abadi dan sekarang tidak menurun rig Veda [1.164.29]: Rotasi Bumi tidak lebih rendah dan bumi terus berputar pada porosnya. Veda yang sama [121]: Surya sama sekali tidak terbenam atau naik karena Bumi memutar rig Vedaxxx. Iv. V: Bentuk bumi seperti spheroid oblate. Markandeya Purana 54.12: Bumi diratakan/dikompresi di tiang (bulat pepat).

Brahmana Aitareya (3.44): "Solar tidak pernah tenggelam atau bangkit. Sementara orang-orang berpikir unit surya namun tidak lagi terjadi. Setelah tiba di halte hari itu, matahari membuatnya menghasilkan dua hasil yang berlawanan, memproduksi di Waktu malam untuk apa yang ada dalam penurunan dan siang hari di belahan bumi di elemen lain. Setelah tiba di gencatan senjata waktu malam, matahari membuatnya menghasilkan hasil yang berlawanan, menghasilkan jam siang di belahan bumi bawah dan waktu malam di elemen lain. Faktanya, matahari sama sekali tidak tenggelam."

Rig Veda 10.149.1: "Tenaga surya mengikat bumi dan planet-planet lain melalui kemegahan dan mentransfernya di sekelilingnya seperti kereta yang mempertahankan manipulasi kuda dan bergeser di sekitarnya." (Gravitasi).

c. Kimia, Biologi

Atharvaveda III.13.5 Air "Agnisomau Nabрати Apa itu jauh dari tah" dibentuk dari agni (oksigen) dan soma (hidrogen). Selanjutnya, Rgveda VIII.

72.17. "Adhuksat Pipeyusim Isam Urjam, Suryasya Sapta Rasmibhih" Bunga mendapatkan listrik dari sinar matahari. Penjelasan: Flora dapat mengubah air dan gas karbon dioksida menjadi gula dan bensin oksigen di dalam adanya daun tidak berpengalaman (klorofil) dan bantuan siang hari (sinar biru dan sinar merah). Ini terjadi melalui teknik fotosintesis. 1824 yang sama "Tam Samanam Vaninas Ca Virudho-Antangvatis Ca Suvate Ca Vivaha" Vegetasi memancarkan udara penting yang disebut Samana (oksigen) secara teratur. Alasannya: Oksigen (O₂) adalah dengan bantuan-bading reaksi fotosintesis ini sangat bermanfaat bagi kehidupan, bersama dengan respirasi. Atharvaveda VIII.7.10 "Ugra ya visa-dhusanah osadhih" berarti "vegetasi menghancurkan dampak ekosistem beracun."

Yajurveda: 6.22 "Ma Po Mo Sathir Himsih". Jangan mencemari air dan jangan mengurangi semak-semak. Yajurveda v.43 "Dyam Ma Lekhir, Anarksam Ma Himsih". Jangan ganggu langit dan mencemari atmosfer.

d. Ilmu Pengobatan – Ayur Vedic

Pada halaman 360-70 dari E-Book International Vedic Historical Past, Mr. All Rightsmid e a List of Comparison of Words antara Bahasa Inggris dan Sanskerta. Ini menunjukkan bagaimana banyak budaya Barat berasal dari pemahaman Veda/Sanskerta di dalam subjek obat-obatan selain berapa jumlah frasa Sanskerta yang telah dibawa ke dalam bahasa Inggris.

English =====>	Sanskrit
fever =====>	jwar, kemudian menjadi jever, kemudian fever
entrails =====>	antral
nasal or nose =====>	naas
herpes =====>	serpes
gland =====>	granthi
drip, drop, drops =====>	drups
hydrocephalus =====>	andra-kapaalas (otak/kepala ber-uap air)
hiccups =====>	hicca
muscle =====>	mausal (gemuk)
malign, malignant =====>	mallen
osteomalacia =====>	asthi-malashay (kontaminasi tulang)
dyspepsia =====>	dush-pachanashay (pencernaan tidak baik)
surgeon =====>	salya-jan (pemakaian peralatan tajam)
fertility =====>	falati-lti (menghasilkan buah)
anesthesia =====>	anasthashayee (terbaring tidak sadarkan diri)
homeopathy =====>	Samaeo-pathy (treatment parallel terhadap

Dalam The Ebook World Veda History melalui Mr. P.N. Oke yang sudah jelas: "Jika kita memperhatikan lebih dekat tentang terminologi allopathi, apakah itu bermil-mil gaya penyakit, organ fisik, tanda dan gejala, rehabilitasi, atau gadget tampaknya masing-masing didasarkan sepenuhnya pada Ayurveda karena fakta tersebut di beberapa titik dunia masih bersatu di bawah naungan manajemen Veda ada Ayurveda yang paling efektif yang merupakan perangkat obat paling efektif yang digunakan dalam perjalanan sektor ini.

e. Matematika

Angka-angka yang digunakan oleh orang India dalam referensi matematika mereka di dalam abad VI. Sistem varietas ini terungkap dari India ke Arab dan dari sana menyebar ke Eropa di dalam abad XII. Penemuan teknologi nomor modern memiliki berbagai mulai dari 1-9, dan konsep nol (nol variasi luas) telah diizinkan ke India, simbol 0 yang berasal dari India. Angka ini telah digunakan dalam astronomi Hindu dan referensi matematika bersama dengan "Bhaksali" (300 iklan), "Aryabhata" (500 m) dan "Pan Sidhantica" (600 iklan). Istilah sinus berasal dari India. Dipopulerkan melalui ahli matematika dan astronom Aryabhata karena nada 1/2 ini, "Ardha-jya" lebih awal dari itu masih berubah sampai Gerard dari Cremona yang mengubah almagest (jangan lupa: ptolemy) pada saat keluar dari abad ke-12, menggantikannya Kata di atas ke dalam bahasa Latin yang berarti lebih besar dan kurang setara, terutama sinus. Dan adalah Aryabhata yang menghitung "phi" dari 3,1416. Banyak metode matematika tersebut tersebar di dalam naskah-naskah seperti Shatapatha Brahmana, Baudhayanasutra, dll. Sebagaimana dilaporkan dalam Indian Studies in Honor of Charles Rockwell (Harvard University Press, Cambridge, MA Edited by W.E. Clark, 1929), Sebokht menulis bahwa penemuan-penemuan bangsa India dalam bidang astronomi lebih jenius dibandingkan dengan bangsa Yunani atau Babylonia, dan sistem angka (*decimal*) mereka lebih unggul. (N.S. Rajaram, p.157, 1995).

Penemu pertama kalkulus saat ini berubah menjadi seorang India bernama Bhaskaracarya, di mana konsep manusia menjadi kontribusi dari Newton atau Liebnitz. Menggunakan aljabar, trigonometri, akar kuadratik dan segitiga juga pertama kali dimulai di India. Aryabhata (497 A.D.) yang menghitung "PHI" dari 3.1416. Banyak dari teknik matematika yang tersebar dalam naskah termasuk Shatapatha Brahmana, Baudhayanasutra, dan sebagainya.

Prof. R.G. Rawlinson berkata, "Hampir semua teori, cita-cita, filsafat, dan aritmatika, yang diajarkan melalui Pythagoras, telah diakui di India di dalam abad ke-6 SM". Untuk alasan ini sebagian kecil dari hal-hal yang diungkapkan di dalam Kitab Suci Medis, Kitab Suci agama Hindu yang menggambarkan sains atau pengetahuan yang dapat berlaku untuk pengetahuan modis hari ini.

2. Manfaat Ilmu Pengetahuan Menurut Ajaran Agama Hindu

Berkah dari semuanya akan terlihat jika manusia memahami konteksnya dan dilakukan sesuai dengan konteksnya. Ini adalah premis dari mandat mengapa buku Holy E Veda harus dibuka. "Sama seperti nyala api, pengetahuan dan kompetensi harus disebarluaskan kepada orang lain" (Rigveda 1.12.6). Di Bhagawadgita, Miles menyatakan bahwa: Layanan dalam bentuk sains ekstra yang berkualifikasi daripada materi yang memberikan; Dalam semua ini jenis lukisan ini ditargetkan pada sains (Bhagawadgita IV.33). Kedua sloka itu mendorong kita sebagai orang yang percaya dalam Veda untuk menyebarkan ajaran kepada setiap tubuh agar Veda dalam contoh ini dapat dirasakan. Pada tahun 1895, selama 8 tahun lebih awal dari pesawat primer Amerika yang diperiksa di Kitty Hawk, North Carolina, seorang penulis Sanskerta India bernama Shivkar Bapuji Talpade dan istrinya menerbangkan pesawat mereka di Chowpatty Seaside Mumbai. Penganut Veda dalam contoh-contoh sejarah telah menjelajahi langit penggunaan mobil seperti pesawat terbang. Tidak hanya menjelajahi tetapi mereka juga melawan penggunaan pesawat tempur dengan niat untuk mengelola langit. Ini menunjukkan bahwa mereka telah menguasai teknologi yang terkait dengan penerbangan termasuk strata, arus atmosfer, suhu relatif, kelembaban udara, gravitasi dan lainnya.

Rig weda, catatan tertua dalam sejarah perpustakaan manusia menggabungkan referensi tentang jenis mobil sebagai berikut: "Jalayan adalah mobil yang bisa bergerak di dalam udara dan air" (rig weda 6.58.3), "Kaara, mobil yang bisa mengalir di tanah dan air" (rig weda 9.14.1), "tritala, 3 motor batu" (rig weda 3.14.1), "trichakra raatha, kendaraan roda tiga yang bergerak di udara" (rig weda 4.36.1), "Vaayu Raatha, Mobil Penggunaan Energi Bahan Bakar" (Rig Weda 5.40 1.6), "Vidyut Raatha, mobil yang memanfaatkan listrik" (rig weda 3.14.1).

Agastya Samhita mendefinisikan gaya pesawat yang mudah, yang utama menjadi Chatra, balon terbang penggunaan gas hidrogen. Teknik ekstraksi bensin hidrogen air didefinisikan dalam elemen termasuk menggunakan listrik. Ini disebut pesawat primitif dan sederhana yang paling baik digunakan untuk keluar saat dikelilingi oleh musuh. Pesawat ini bernama "Agniyana". Yang kedua adalah bentuk parasut yang dapat dibuka dan menutup penggunaan tali.

Ada banyak keunggulan Veda sambil dipahami dan maju di bidang sains. Saat diuji, memang ada banyak hal yang tidak membuat pengalaman terungkap di dalam Veda yang terkait dengan kehidupan sekarang, namun teknologi adalah utama untuk menjawabnya.

E-Book IV, Kanto CXXIV: Keberangkatan singkat melalui udara, sementara Rama memilih, The Magic Teach Rose dari tanah. Dan dihiasi dengan sayap perak dan angsa melalui awan mengangkut raja. Mahabharata juga menyatakan, "Bhima terbang dengan viman-nya dengan cahaya yang mengkilap karena matahari dan membuat valid seperti petir badai." Dalam setiap naskah kuno lainnya, Dimana dibagi menjadi tiga kategori: gerakan mana dari satu daerah ke tempat lain, yang menyeberang dari negara ke negara dan yang beralih dari planet ke planet.

Melihat penggambaran mengajar sayap dan mungkin terbang di dalam langit, mungkin dibandingkan dengan keberadaan pesawat sekarang yang memiliki sayap. Bisa jadi karena pembatasan pikiran manusia sekarang dalam menerjemahkan niat penulis bersejarah agar sayap dalam kueri telah diterjemahkan seperti sayap unggas yang lewat. Ketika kita berkomunikasi tentang sayap pesawat dalam konteks mutakhir, maka semua orang pada kenyataannya dapat

mengenali sayap yang dimaksud. Manusia saat ini tidak melupakan orang-orang di zaman kuno terlalu primitif dan jangan lupa karya teknologi yang dibuat pertama sebagai kreativitas manusia primitif. Jika di dalam e-book Mahabharata, mil itu dirujuk ke sekitar pengajaran yang dapat beredar dari satu tempat ke tempat lain, bahkan dari satu planet ke planet lainnya, mungkin untuk manusia saat ini sebagai sesuatu yang tidak mungkin. Teknologi mutakhir tidak dapat mencapai sesuatu, yang tidak menyiratkan itu tidak asli.

Veda adalah buku-buku suci Hindu yang memantau banyak hal, bukan jalur agama terbaik namun juga masalah klinis yang dapat membantu manusia hidup di dalam internasional. Pengetahuan Veda dalam konteks klinis, seperti memulai dunia pengetahuan teknologi yang mungkin tidak terungkap dengan bantuan sains. Mengambil kontemporer. Veda dalam situasi ini seperti otobiografi Inggris yang terkenal di dunia ini.

Perhatikan sarana Veda mana yang berasal dari frasa vid karena informasi suci ini benar-benar menggambarkan bahwa Veda memiliki sifat yang mengalir. Seperti apa yang dilambangkan dengan menggunakan sains karena dewi Saraswati yang memiliki sifat yang menarik dan bersaing untuk melayang, Veda akan terus melayang dan tetap di setiap era. Banyak orang Hindu tidak memiliki tulisan suci Veda di rumah mereka, karena sebenarnya e-book Holy Veda begitu luas dan tidak dapat ditampung di satu rumah. Tetapi Veda mungkin ada pada setiap orang yang memikirkan fakta, karena karakter Veda yang seperti air. Veda datang ke dalam sakral dengan mempertimbangkan manusia dan menginspirasi pengiriman realitas pada manusia. Mungkin itulah alasan Hindu sama sekali tidak memeriksa Veda, namun karena pikiran suci mereka, Veda memasukkan diri mereka sendiri dan menginspirasi gaya kehidupan dalam orang-orang mereka untuk menjadi sangat tidak sekuler, konsisten dengan ajaran Veda.

3. Keberadaan manusia dikaitkan dengan sifat gaya hidup

Jauh bukan pengetahuan yang tidak biasa bahwa orang-orang adalah makhluk yang memiliki motif, akibatnya orang dapat membedakan yang diinginkan dan mengerikan. Orang-orang adalah salah satu hal yang ada yang memiliki kekhususan dibandingkan dengan berbagai makhluk hidup. Manusia dalam hidup mereka tidak bisa tinggal sendiri, namun bergantung pada manusia lain, oleh karena itu orang diklasifikasikan sebagai makhluk pria atau wanita dan makhluk sosial. Manusia dalam hidup mereka memiliki keinginan unik sesuai dengan keinginan mereka, inilah yang membedakan orang-orang dari hewan yang paling baik memiliki tujuan untuk bertahan hidup di dalam dunia. Saracamuscaya Sloka 3-5 menjelaskan bahwa, di antara semua masalah hunian, hanya yang lahir dengan orang-orang, yang dapat melakukan perbuatan yang akurat atau mengerikan. Mencairkan dengan baik semua perbuatan mengerikan, sehingga mereka bermanfaat untuk menjadi manusia. Sekarang tidak bahagia jika tinggal di dalam global tidak selalu kaya. Terlahir tepat menjadi manusia yang seharusnya menjadi hati yang besar, renovasi menjadi manusia benar-benar prinsip, karena itu dapat membantu dirinya sendiri dari kerajaan kesengsaraan, dengan menggunakan yang diinginkan.

Tanggung jawab dan kemampuan filsafat manusia adalah untuk melihat manusia dalam kebulatan otentik mereka dan menghadapinya secara keseluruhan seperti yang dikonfirmasi oleh Viktor E Frankl (1905-197), filsafat manusia membangun konsep yang menyatukan manusia di depan Catatan dan penemuan yang disediakan oleh berbagai ilmu yang juga berbicara tentang orang. Oleh karena itu pendekatan filosofi manusia tidak lagi mencegah pada fenomena, tetapi sebagai alternatif mencoba untuk menangkap nomena di balik informasi tersebut. Filsafat manusia adalah hadiah untuk mengetahui sifat manusia. Filsafat manusia adalah bagian klasik dari mesin filosofis, yang secara khusus menyoroti sifat atau esensi manusia. Akibatnya, cara kerja filsafat manusia tidak dapat dipisahkan dari cara filsafat bekerja

secara trendi. Dalam frasa yang berbeda, teknik filsafat manusia tidak luar biasa dari metode filosofis secara umum (Sitohang, 2009: 21).

Signifikansi manusia akan menjadi rumit dengan kehidupan kekhususan manusia yang muncul di bidang yang membahas filsafat manusia. Munculnya filsafat manusia untuk menemukan kebenaran sebagai cara untuk membuatnya kurang sulit bagi manusia dalam upaya menangkap diri mereka sendiri. Contoh modern beberapa manusia sangat berkenalan dengan penghiburan keuangan, sehingga mereka lupa dan tidak dapat mengeksplorasi diri mereka sendiri. Filsafat manusia ada di sini untuk menyajikan cara bagi manusia untuk memahami diri mereka lebih jauh dan memahami sifat mereka sebagai manusia. Manusia ingin air hidup dan udara bernafas. Manusia bukanlah hewan, namun semua hukum organik mengamati pada manusia, saatnya dilahirkan dan mati. Manusia bukanlah roh, betapapun makhluk religius dengan semua kegiatan agama tradisional. Orang Asumsikan, Ingat, Tentukan, dan Bertindak (Wisok, 2004: 13).

Selain Pustaka atau referensi Veda sebagai sumber Hinduisme terbaik, ada juga aset lain yang dikenal sebagai literatur Hindu. Literatur Hindu adalah karya mas kawin yang digunakan sebagai cara atau metode dalam upaya menyebarkan ajaran agar kurang sulit dipelajari. Literatur Hindu berada di balik kemunculan banyak interpretasi mengenai pelajaran-pelajaran Hindu, yang disebut filsafat yang berevolusi sesuai dengan skenario dan situasi di mana pelajaran maju. Ini menyebabkan variasi dalam implementasi di dalam metode rentang, tetapi ini tidak selalu merepotkan karena fakta interpretasi unik ini tidak lagi meninggalkan esensi pelajaran dari Veda.

Pembahasan

Pengembangan teknologi dan era saat ini telah berada dalam pendekatan posisi pengetahuan teknologi dalam menjelaskan fenomena spiritual. Sebenarnya, dalam beberapa bidang informasi, sains modern telah menemukan data yang sebelumnya ada dalam literatur Veda ratusan tahun yang lalu. (Maswinara. 1998). Oleh karena itu, Vedanta memberikan bukti konkret bahwa non sekuler dan teknologi selain dari peperangan mereka adalah kontribusi tambahan dan timbal balik dalam mencapai impian biasa untuk meningkatkan keberadaan manusia. Sebagai alat untuk menemukan fakta teknologi dan agama harus sama dengan realitas yang identik dengan metodologi dan setiap hambatan (Saja. 2006).

Sains itu sendiri membutuhkan kepercayaan diri. Kita tidak tahu apakah akal sehat kita itu asli. Saya tidak mengenal anda di sana. Anda tidak mengenal saya di sini. Penampilan, kita hanya akan mampu membayangkan semua ini. Saya memiliki keyakinan tentang seperti apa global ini, jadi saya yakin anda setara. Saya tidak dapat membuktikannya dari sudut pandang mendasar. Tetapi saya harus menerima ruang lingkup tertentu di mana saya harus bekerja. Gagasan bahwa agama adalah keyakinan; Teknologi adalah pengetahuan saya sangat salah. Pemikiran ini melupakan fondasi teknologi yang sebenarnya, yaitu keyakinan. Kami para ilmuwan percaya di dalam kehidupan global luar dan validitas logika kami. Kami merasa aman dengan ini.

Pusat sains dengan agama bukanlah yang terbaik di dalam kesadaran kebenaran tertinggi dari teknik pencarian panjang, namun itu dimulai dari bagaimana pencarian dilakukan. Upaya untuk mengekspos kebenaran ilmiah disebut metode klinis, yang dalam agama Hindu dikenal sebagai Tri Premana, khususnya: iman (sastra) premana (pemahaman terutama berdasarkan kisah orang lain), anumana premana (penalaran akal sehat), dan pratyaksa prana (langsung pengamatan). Kerangka berpikir di dalam pendekatan klinis yang telah diklaim oleh teknologi telah digunakan ribuan tahun yang lalu di Vedanta. Kerangka pertanyaan adalah urutan proses-proses hipotetik yang umum, yang pada dasarnya mencakup tahap; Metode kerumitan,

kompilasi kerangka berpikir (literatur premana), formulasi hipotesis (anumana premana), dan memeriksa hipotesis (Pratyaksa premana) untuk menarik kesimpulan (Saja. 2006).

Bukti analogi sains dalam Hindu dapat ditentukan dalam deskripsi tulisan suci Veda yang terdiri dari dalam Upanisad. Upanisad adalah kumpulan buku yang disebut sebagai Veda Samhita, karena ini buku-buku yang terdiri dari penyebab Veda. Upanisad juga dikenal sebagai Vedanta, ini berarti bahwa kesimpulan akhir dari Veda (Titib. 1994.). Dalam menjelaskan Veda dari buku-buku Upanisad telah menggunakan pengetahuan teknologi untuk menjelaskan kebenaran agama.

Beberapa contoh lain dari versi belajar Hindu dengan Wawasan Teknologi adalah Model *Know Doing* Ini dirancang melalui strategi studi pelajaran, di mana pelatih menunjukkan kendala penguasaan bersama dengan masalah mahasiswa untuk mengenali fondasi mengapa Yadnya atau ritual seharusnya dicapai sebagai manifestasi pengabdian. Pikiran sains yang digunakan pada versi ini adalah gagasan fotosintesis.

Dalam contoh versi kedua, pola penguasaan memanfaatkan tampilan pelajaran pada teknik, yang merupakan pendekatan penguasaan dengan menumbuhkan karier mengajar melalui pemeriksaan penguasaan kolaboratif dan berkelanjutan terutama berdasarkan prinsip-prinsip kolegalitas dan saling belajar untuk membangun jaringan belajar. (Sumar Hendayana, dkk. 2007: 10). Dalam Agama Hindu yang mendapatkan pengetahuan tentang versi dengan wawasan yang menyenangkan teknologi yang menerapkan pelajaran mengamati strategi, penguasaan dieksekusi dalam siklus rencana-do-see. Dalam frasa yang berbeda, pengamatan pelajaran adalah cara untuk meningkatkan kebaikan sekolah melalui penelitian (pelajaran) penelitian (pelajaran) bahwa sama sekali tidak berakhir (peningkatan non-stop).

Veda adalah buku-buku suci Hindu yang menyaring berbagai hal, sekarang bukan jalur agama yang paling sederhana tetapi juga masalah klinis yang dapat membantu manusia hidup dalam internasional. Keahlian Veda dalam konteks medis, seperti memulai sektor pengetahuan teknologi yang mungkin tidak diungkapkan oleh teknologi modern. Veda dalam hal ini seperti otobiografi Inggris yang menunjukkan semuanya dalam global ini.

Bahasa yang digunakan dalam Veda adalah bahasa Sanskerta. Periode waktu atau nama Sanskerta sebagai nama bahasa ini dipopulerkan oleh Maharsi Panini. Maharsi Panini pada waktu itu berusaha untuk menuliskan buku Vyakarana, buku tata bahasa Sanskerta seperti delapan Adhyaya atau bab yang dikenal sebagai Astadhyayi yang berusaha untuk mengungkapkan bahwa bahasa yang digunakan dalam Veda menjadi bahasa Dewa yang disebut "Daivivak" Bahasa atau frasa Tuhan itu (Titib, 1996: 16). Veda adalah kitab suci untuk semua orang Hindu. Oleh karena itu, sangat penting bagi setiap orang untuk mempelajarinya. Veda tidak diskriminatif, sangat terbuka untuk semua profesi, bahkan untuk orang non-hindu.

Memperhatikan makna Veda yang berasal dari frasa vid karena pengetahuan suci ini benar-benar menggambarkan bahwa Veda memiliki sifat yang mengalir. Seperti apa yang dilambangkan melalui sains karena dewi Saraswati yang memiliki sifat yang menarik dan terus melayang, Veda akan mempertahankan untuk mengambang dan hidup di setiap generasi. Banyak orang Hindu sekarang tidak memiliki kitab suci Veda di rumah mereka, karena sebenarnya Veda Kitab Suci begitu luas dan tidak dapat ditampung di satu rumah. Namun Veda dapat berada pada siapa saja yang berpikir tentang kenyataan, karena karakter Veda ini seperti air. Veda datang dalam hal sakral dengan mempertimbangkan manusia dan mendorong awal kebenaran pada manusia. Mungkin inilah yang menyebabkan umat Hindu sama sekali tidak mempelajari Veda, tetapi karena pikiran sakral mereka, Veda memasukkan diri mereka sendiri dan menginspirasi gaya hidup dalam manusia mereka menjadi sangat spiritual, menurut ajaran Veda.

KESIMPULAN

Didasarkan sepenuhnya pada deskripsi pembahasan di atas, dapat disimpulkan cukup banyak faktor sebagai berikut:

Kitab Suci Hindu mendidik tentang pengetahuan sains yang faktanya dapat dibuktikan secara ilmiah. Banyak teori sains saat ini menyerupai apa yang ditemukan di dalam veda. Agar keuntungan dari Veda dirasakan melalui kemanusiaan, Veda harus dikeluarkan. Setiap orang yang sadar Veda wajib menyebarkan pembinaan ini kepada setiap tubuh.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir, M. (2006). *Pokok-pokok pikiran dan budaya Weda*. Sampradhaya Kesadaran Krishna Indonesia.
- Awanita, M. (2014). Sistem pendidikan Hindu dalam kitab suci. *Jurnal Pasupati*, 3(1), Jan-Juni 2014.
- Efferin, R. B. (2006). *Sains dan spiritual, dari nalar fisika hingga bahasa para dewa*. PT One Earth Media.
- Ngurah, I. G. M. (1999). *Buku pendidikan agama Hindu untuk perguruan tinggi*. Paramita.
- Puja, G. (1999). *Bhagawad Gita (Pancama Weda)*. Paramita.
- Raghatananda, S. (2014). *Suara kebangkitan*. PT One Earth Media.
- Suryanto. (2006). *Hindu dibalik tuduhan dan prasangka*. Narayana Smerti Press.
- Suryanto. (2007). *Hindu agama bumi, menepis tuduhan bahwa Weda bukan wahyu*. Narayana Smerti Press.
- Suweta, M. (2020). Teks Lontar Tuter Rare Angon (Kajian filosofis Hindu tentang eksistensi manusia). *Genta Hredaya*, 4(1), April 2020.